



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DISUSUN OLEH:

Yulius Keremata Lede, M.Pd.

Mikael Sene, M.Pd.

Yohanes Umbu Lede, M.Pd.

Rusnianti Rambu Lika, S.Si., M.Ling.

Rahel Maga Haingu, M.Pd.

Florida Moza, M.Pd.

Oskar Ndena Nggaba, S.Pd.

2022 - 2045

UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA



**YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK KEPENDIKBUDRISTEK NOMOR 765/E/0/2022**

*Alamat: Jln. Mananga Aba, Karuni, Kec. Loura, Kab. Sumba Barat Daya-NTT, 87254
Website: unika-weetebula.ac.id email: unika.weetebula@gmail.com*

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIKA WEETEBULA
NOMOR : 020D/SK/UNIKA-WTB/XI/2022**

Tentang

**PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
TAHUN 2022 – 2045**

Rektor Unika Weetebula,

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk terciptanya kualitas dan kuantitas peneliti dalam berbagai bidang (pedagogi, budaya, lingkungan) yang mampu memberi pencerahan dan perubahan, di antaranya strategi belajar dan pembelajaran, kompetensi pendidik, mengangkat *local wisdom* sebagai kekuatan budaya, pemanfaat lingkungan hidup sebagai sumber kehidupan dan sebagainya;
 2. Bahwa untuk meningkatkan peluang-peluang baru penelitian bagi para peneliti untuk mengembangkan kreativitas penelitian;
 3. Bahwa dalam rangka terbentuknya semangat pengabdian dalam diri para dosen dan mahasiswa Unika Weetebula dalam menciptakan pembaruan yang humanis dalam masyarakat;
 4. Bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut pada butir 1, 2, dan 3 di atas, perlu dikeluarkan Surat Keputusan tentang Penetapan RIP LLPM.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor, terutama pasal 3 ayat 1;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).

- Memperhatikan** :
1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 765/E/0/2022 tentang Izin Perubahan bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Weetebula di Kabupaten Sumba Barat Daya menjadi Universitas Katolik Weetebula di Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Nusa Cendana;
 2. Statuta Universitas Katolik Weetebula Nomor : 131.b/23/II.a/YPNC/X/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Weetebula Tahun 2022 – 2045;

2. Memberlakukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Weetebula Tahun 2022 – 2045;
3. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

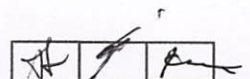
Ditetapkan : di Karuni
Pada tanggal 8 November 2022
Rektor



Wilhelmus Yape Kii, S.Pt., M.Phil., M.A.

Tembusan:

1. Ketua YAPNUSDA di Weetebula;
2. Para Wakil Rektor Unika Weetebula di Karuni;
3. Dekan Fakultas Unika Weetebula di Karuni;
4. Para Kaprodi Unika Weetebula di Karuni;
5. Arsip.



KATA PENGANTAR

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) telah berubah bentuk Weetebula Universitas Katolik (Unika) Weetebula, semakin memantapkan dirinya untuk menjadi Universitas yang berkualitas pada pengembangan pengetahuan untuk dua Fakultas yaitu Fakultas Sains dan Teknologi (FST) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mampu memberi teladan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas mahasiswa. Sebagai Perguruan Tinggi yang mengemban tugas tri dharma kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM) memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi Universitas Katolik Weetebula. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, ilmu terapan, teknologi, seni, dan budaya yang dapat mensejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIP LPPM) adalah dokumen perencanaan tahunan yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, Monitoring dan evaluasi serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan program kerja. Selanjutnya, agar penyelenggaraan PPM di LPPM Universitas Katolik Weetebula jelas, terarah, terukur dan mencapai sasaran maka LPPM Universitas Katolik Weetebula perlu menyusun RIP LPPM ini yang merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PPM Universitas Katolik Weetebula dalam jangka waktu 23 tahun ke depan. Pada intinya dokumen RIP LPPM berisi Arah Kebijakan, Visi, Misi, Tujuan, Analisa situasi, kerangka kebijakan, Roadmap, dan pelaksanaan.

Dokumen ini disusun secara komprehensif oleh Tim yang dibentuk oleh pimpinan Universitas Katolik Weetebula. Tim sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan dokumen RIP LPPM ini, namun masukan dan kritik yang

konstruktif tetap diharapkan demi lebih baiknya naskah ini.

Akhir kata kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim yang berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyusunan RIP LPPM ini.

Karuni, 18 Desember 2022

a.n Kepala LPPM,

(Yulius Keremata Lede, M.Pd.)

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan dan Rincian Tugas LPPM Unika Weetebula	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ANALISIS SITUASI....	8
A. Visi.....	8
B. Misi	9
C. Tujuan	9
D. Analisis Situasi.....	11
BAB III KERANGKA KEBIJAKAN.....	20
A. Landasan Perundangan dan Regulasi	20
B. Landasan Institusional	24
C. Landasan Operasional	24
BAB IV ROADMAP LPPM	25
A. Roadmap Penelitian	25
B. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.....	28
BAB V PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA	31
A. Tahapan Pelaksanaan	31
B. Pendanaan	31
C. Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	32
D. Penjaminan Mutu.....	32

DAFTAR GAMBAR

4.1. Roadmap Penelitian	26
4.2. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Weetebula telah berubah menjadi Universitas Katolik (Unika) Weetebula adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Nusa Cendana dan terletak di Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Kehadiran institusi ini sebagai salah satu Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK), tenaga peternakan, Tenaga Pertanian dan Tenaga Agroteknologi.

Peningkatan mutu SDM melalui jalur pendidikan mutlak dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan serta tuntutan dunia kerja di era globalisasi seperti sekarang ini. Namun demikian, pada tataran regional masih dihadapkan pada berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemerataan memperoleh pendidikan,
2. Masih rendahnya mutu dan relevansi pendidikan pada semua jenjang,
3. Masih lemahnya manajemen pendidikan dari sisi fasilitas, sumber daya manusia, dan budget.
4. Jumlah lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan tenaga pendidik, tenaga peternakan, Tenaga Pertanian dan Tenaga Agroteknologi masih kurang.

Sebagai dampak dari permasalahan pendidikan yang dihadapi di atas adalah mutu pendidikan, peternakan, pertanian dan agroteknologi masih sangat rendah. Hal lain yang juga menjadi penyebab sebagai berikut.

1. Jumlah tenaga guru yang tersedia masih terbatas dan jumlah tersebut cenderung menurun akibat semakin banyaknya guru yang memasuki masa pensiun.
2. Kualifikasi pendidikan guru-guru SD/MI masih berada pada jenjang SLTA keguruan (SPG/SGO).
3. Masih banyak sekolah dasar dan menengah yang tidak memiliki guru bidang studi.

4. Dalam bidang peternakan belum ada peternak yang berkompeten (pemahaman tentang ternak, pakan, kesehatan ternak, dan sistem pemasaran ternak).
5. Pengelolaan pertanian masih konvensional yang menyebabkan hasil pertanian tidak meningkat.
6. Teknologi pertanian belum memadai pada seluruh masyarakat.

Menyadari hal ini, Yayasan Pendidikan Nusa Cencana (Yapnusda) bekerjasama dengan Pemerintah Daerah (Pemda), Keuskupan, dan Pihak terkait lainnya berupaya mendirikan Perguruan Tinggi (PT) dalam bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan (STKIP) melalui Surat Keputusan No. 524/E/O/2013 yang saat ini telah berubah bentuk menjadi Universitas Katolik Weetebula dengan SK Kemendikbudristek nomor 765/E/0/2022.

Unika sebagai salah satu Lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik, konsultan peternakan, peneliti, manajer usaha pertanian, penyuluh pertanian dan wirausaha. Unika Weetebula memiliki visi “Lembaga pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan humanis dalam semangat bersama kita bisa”.

Berdasarkan visi di atas maka dikembangkan misi Unika Weetebula yakni sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan penelitian bermutu dan relevan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis IPTEKS;
4. Menyelenggarakan sistem pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dalam Bidangpenalaran, bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa;
5. Menyelenggarakan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, Efisien dan akuntabel;
6. mengembangkan kerjasama dengan institusi lain baik secara lokal, regional dan nasional dan internasional.

Berdasarkan misi di atas, terlihat bahwa Unika Weetebula ingin berperan dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yakni, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan guna mendukung

pencapaian misi di atas dan juga untuk mewujudkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi maka dibentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) berdasarkan surat keputusan Ketua STKIP Weetebula bernomor: 1117/SK/STKIP-WTB/XII/2014.

Keberadaan LPPM sebagai sebuah lembaga di lingkungan Unika Weetebula menjadi wadah untuk menumbuh-kembangkan budaya penelitian di perguruan tinggi dan mendorong pendayagunaan hasilnya guna mendukung misi pendidikan tinggi dan pembangunan nasional secara berkelanjutan; tempat pengamalan IPTEKS berdasarkan kebutuhan masyarakat oleh Unika Weetebula, langsung kemasyarakat luas, melembaga, profesional melalui metode ilmiah.

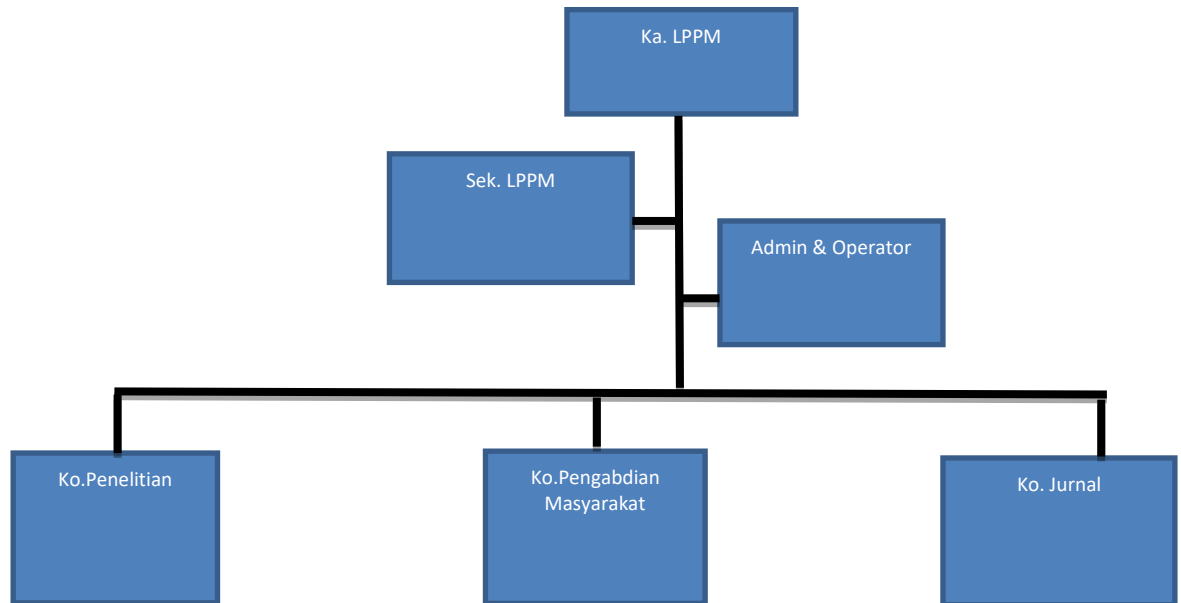
Berdasarkan visi Unika Weetebula di atas, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Unika Weetebula disusun untuk menjadi pedoman, arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengambilan keputusan untuk peningkatan suasana dan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk jangka waktu 2022-2045. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memuat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan dan *road map* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemenuhan visi Unika Weetebula. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat juga memuat garis-garis besar pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini perlu dievaluasi secara berkala setiap tahunnya dan jika perlu dikoreksi agar tetap sejalan dengan berbagai perubahan dan perkembangan, baik di dalam maupun di luar Unika Weetebula.

B. Kedudukan dan Rincian Tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unika Weetebula

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor Unika Weetebula, selanjutnya disebut LPPM. Dalam pelaksanaan tugas, Kepala LPPM dibantu oleh seorang Sekretaris, tenaga admin dan operator serta para koordinator dan pusat studi. semuanya bertanggung jawab kepada Kepala LPPM.

LPPM terdiri atas: 1. Koordinator Penelitian; 2. Koordinator Pengabdian Masyarakat; 3. Pusat Studi Pembelajaran; 4. Pusat Studi Budaya dan Sastra; 5. Pusat Studi Kesehatan dan Lingkungan.

1. Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi LPPM Unika Weetebula

2. Uraian kerja dari masing-masing unsur dari LPPM adalah sebagai berikut:

a. Rincian Tugas LPPM:

- 1) Merencanakan dan mengarahkan penelitian Unika Weetebula untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat;
- 2) Meningkatkan mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan Perguruan tinggi nasional, sistem penghargaan penelitian, dan pembinaan peneliti muda;
- 3) Mendorong perolehan HAKI;
- 4) Mendorong pelibatan mahasiswa dalam setiap penelitian untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian;
- 5) Memfasilitasi sarana dan prasarana penelitian yang mudah diakses dan dimanfaatkan sivitas akademika dan masyarakat pengguna;
- 6) Mengembangkan kapasitas pengelolaan pada unit-unit pelaksana penelitian sebagai wahana penelitian multi, lintas dan inter disiplin;

- 7) Melaksanakan penilaian dan konsolidasi pusat-pusat penelitian/studi di Unika dalam rangka meningkatkan relevansi, keberlangsungan, efisiensi, dan akuntabilitas;
- 8) Melakukan penggalangan sumber daya penelitian melalui kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan industri, institusi penelitian serta pemerintah pusat dan daerah;
- 9) Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan keunggulan industri kecil dan menengah nasional;
- 10) Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata tematik mahasiswa sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara multi atau lintas disiplin;
- 11) Menyelenggarakan program kemitraan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta Pemerintah Daerah;
- 12) Menyelenggarakan pelayanan masyarakat sebagai katalisator pengembangan masyarakat madani.

b. Kepala LPPM Bertugas:

- 1) Membuat konsep-konsep penelitian dan pengabdian masyarakat baik bagi mahasiswa maupun dosen.
- 2) Merencanakan dan menjalin kerjasama dengan institusi di luar LPPM maupun institusi di luar Unika Weetebula untuk pengembangan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Secara proaktif mencari informasi tentang penawaran baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat serta menginformasikan kepada pusat-pusat studi maupun program studi di Unika Weetebula.
- 4) Bertanggung jawab atas kebijakan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang di bawah koordinasi LPPM.
- 5) Bertanggungjawab atas perencanaan maupun pelaksanaan penggunaan dana penelitian dan pengabdian yang bersifat eksternal.

c. Sekretaris LPPM Bertugas:

- 1) Membantu Ketua dalam menjalankan Program Kerja LPPM;
- 2) Mengkoordinasi dan membina pegawai LPPM;
- 3) Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan pada bidang-bidang LPPM;
- 4) Melakukan evaluasi dan pengendalian kegiatan LPPM;
- 5) Menyusun laporan tahunan kegiatan dan keuangan LPPM.

d. Tenaga Administrasi dan Operator bertugas:

- 1) Membuat draft surat yang kemudian dikonsultasikan ke kepala LPPM.
- 2) Menuliskan kembali draft surat yang sudah disetujui oleh kepala LPPM
- 3) Mengirimkan surat sesuai tujuan.
- 4) Mengarsipkan dokumen LPPM.
- 5) Mengoperasikan *website* LPPM dan mengirim proposal dan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat kepada BIMA Kemdikbud.

e. Koordinator Penelitian:

- 1) Mengelola dan mengkoordinasi kegiatan penelitian yang bersifat multidisiplin dengan dana internal maupun eksternal.
- 2) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan kelancaran kegiatan penelitian kepada masyarakat baik internal maupun eksternal.
- 3) Bertanggungjawab atas perencanaan maupun pelaksanaan penggunaan dana penelitian yang bersifat internal.
- 4) Bertanggungjawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan penerbitan jurnal dan publikasi LPPM secara rutin.

f. Koordinator Pengabdian Masyarakat:

- 1) Mengelola dan mengkoordinasi kegiatan pengabdian masyarakat baik yang dilaksanakan oleh mahasiswa maupun dosen yang bersifat multidisiplin dengan dana internal maupun eksternal.
- 2) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat mutidisiplin.
- 3) Bertanggungjawab atas perencanaan maupun pelaksanaan penggunaan dana pengabdian yang bersifat internal.
- 4) Merencanakan dan mengkoordinasi kegiatan pengabdian mahasiswa secara keseluruhan dan mengevaluasinya.

- 5) Mencari kemungkinan-kemungkinan pengembangan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 6) Menjadi penghubung antara LPPM dan Prodi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan KKN.
- 7) Bertanggungjawab atas perencanaan dan penggunaan dana kegiatan KKN.

g. Ketua Pusat Studi Bertugas:

- 1) Merencanakan, mengkoordinasi pelaksanaan, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sesuai dengan pusat studi masing-masing.
- 2) Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kerjasama dengan berbagai instansi dalam kegiatan yang berhubungan dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan pusat studi masing-masing

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ANALISIS SITUASI

A. Visi

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang handal, inovatif dan kontributif dengan pengembangan, pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang mampu memberi teladan, membangun kemauan dan pengembang kreativitas, sebagai animisator dalam perubahan yang berlandaskan iman dan ajaran Gereja Katolik.

Penjelasan singkat tentang Visi:

1. **Handal:** LPPM Universitas Katolik Weetebula akan menjadi salah satu (satu- satunya) lembaga penelitian dan pengabdian yang bisa diandalkan di Sumba Barat Daya dan Sumba pada umumnya karena mempunyai semangat dan komitmen dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang humanis.
2. **Inovatif:** kreatifitas LPPM Universitas Katolik Weetebula ini, mendorongnya untuk mau dan selalu menciptakan dan berbuat sesuatu yang baru dalam rangka pembaruan hidup masyarakat ke arah yang lebih baik dan beradab/humanis.
3. **Kontributif:** Penelitian dan pengabdian Masyarakat mempunyai sasaran jelas yakni memberikan sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat dalam usaha untuk menjadikan kehidupan masyarakat lebih baik dan layak yang mempunyai kebanggaan dan kepercayaan diri dalam kehidupan masyarakat global.
4. **Pemberi teladan dan pembangun kemauan:** Aspek teladan adalah salah satu keutamaan yang melekat dalam diri seorang guru. Lembaga UNIKA ingin menjadi lembaga yang diharapkan dapat menghasilkan guru-guru yang mampu memberi teladan dan mampu membangun kemauan peserta didik dalam segala daya upayanya untuk mencapai cita-cita.
5. **Pengembang Kreativitas:** LPPM Universitas Katolik Weetebula

adalah lembaga yang punya sensitifitas tinggi terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya, dan karena itu selalu ingin berbuat sesuatu yang lain dalam situasi dan kondisi masyarakat apa pun.

6. **Berdasarkan iman dan ajaran Gereja Katolik:** apa pun bentuk kehidupan dan dalam bidang apa pun serta dalam kegiatan apa pun, seseorang akan dengan sangat mudah terjebak dalam penyimpangan- penyimpangan kalau ia tidak ditopang dengan ajaran moral agamanya. Dalam arti ini maka LPPM mendasarkan kegiatan dan komitmennya pada ajaran dan iman Gereja Katolik. Iman dan ajaran Gereja Katolik menjadi pandu sekaligus rujukan dalam segala kegiatan.

B. Misi

1. Menciptakan dan meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen dan mahasiswa dalam dan melalui kegiatan penelitian yang bermutu, relevan dan aplikatif
2. Membangun dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah dan intens untuk mewujudkan peningkatan keilmuan dan keilmiahan di lingkungan *Civitas Academica* Universitas Katolik Weetebula.
3. Membangun semangat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan yang berbasis IPTEK sebagai salah satu cara para Dosen dan mahasiswa berandil dalam menciptakan masyarakat yang humanis.
4. Membangun dan mengembangkan jejaring dan kerja sama dalam bidang keilmuan dengan komunitas ilmiah lain sehingga mempunyai output dan kontribusi bagi banyak pihak dan kalangan.
5. Menciptakan dan meningkatkan profesionalisme dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional yang mampu memberi teladan, membangun kemauan dan punya kreativitas yang tinggi.

6. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
7. Mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan karakter (*soft skill*) yang berlandaskan pada ajaran dan Iman Katolik.

C. Tujuan

Tujuan LPPM akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Terciptanya kualitas dan kuantitas peneliti dalam berbagai bidang (Pendidikan, *sosial Budaya, Sosial Keagamaan, Lingkungan, Sains, Peternakan, Pertanian, dan Agroteknologi*) yang mampu memberi pencerahan dan perubahan, di antaranya strategi belajar dan pembelajaran, kompetensi pendidik, mengangkat *local wisdom* sebagai kekuatan budaya, pemanfaatan lingkungan hidup sebagai sumber kehidupan dan sebagainya.
2. Meningkatkan peluang-peluang baru penelitian bagi para peneliti untuk mengembangkan kreativitas penelitian
3. Terbentuknya semangat pengabdian dalam diri para dosen dan mahasiswa Unika dalam rangka menciptakan pembaruan yang humanis dalam masyarakat.
4. Menghasilkan temuan-temuan baru dalam bidang penelitian yang dapat digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat. Temuan-temuan baru dari penelitian akan menjadi alat bantu dan sarana dalam meningkatkan dan mengefektifkan pengabdian.
5. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

D. Analisis Situasi

1. Data Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman LPPM Unika Weetebula

a) Sumber Daya Manusia

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kualitas tenaga akademik yang berkualifikasi S2 dan S3 makin bertambah dan memiliki kinerja yang tinggi • Terus dilakukan pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. • Meningkatnya animo dosen untuk melaksanakan penelitian • Tenaga peneliti dan pengabdian masyarakat yang relatif muda dan kompetitif 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai sekolah Tinggi baru dan juga LPPM yang baru • Tenaga akademik masih sebagai peneliti pemula, belum mempunyai pengalaman dalam penelitian pengabdian. • Beban mengajar masih cukup tinggi, sehingga kekuarangan waktu bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian • Kurangnya jumlah dan optimasi SDM jaringan sistem informasi yang kompeten untuk <i>updating</i> data data riset dan data potensi alam Sumba • Kurangnya akses terhadap data base dan data terkini melalui sistem informasi • Rendahnya publikasi ilmiah
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mulai terbangun relasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> dengan bagus • Terbukanya peluang kerja sama penelitian dari lembaga dalam negeri maupun luar negeri • Sistem jaringan informasi sudah terbangun cukup bagus dan akan berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/ luar negeri dengan kualifikasi kompetitif • Globalisasi merupakan tantangan bagi Unika Weetebula untuk makin tangguh • Mentalitas masyarakat yang mengutamakan hasil daripada proses

b) Sarana-Prasarana

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan program unggulan, maka jumlah dan jenis peralatan standar konvensional memadai • Jumlah dan keragaman sarana dan prasarana yang berkaitan dengan LPPM sedang diupayakan dan dikembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan dan pengembangan Sarpras baru dalam proses • Sistem informasi kurang didukung SDM memadai sehingga kekinian dan kelengkapan data kurang memadai • Akses internet yang sedang dalam pembenahan • Dana pendukung riset berupa dana pembelian peralatan laboratorium dan pengabdian kurang memadai
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas dan inovasi yang memungkinkan mengatasi hambatan kekurangan sesuaian sarana prasarana. • <i>Resource sharing</i> cukup berkembang • Banyaknya potensi lokal yang dapat diangkat ke tingkat lokal, nasional dan internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak akan dapat diimbangi dengan peralatan konvensional standar • Teknologi tepat guna tidak lagi dapat diandalkan dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kegiatan riset dan pengabdian Perguruan Tinggi

c. Organisasi dan Manajemen

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi • Adanya pusat-pusat penelitian dan penjaminan mutu • Adanya LPPM yang mengkoordinasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat • Timbulnya iklim penelitian yang kondusif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan dan personalia dalam struktur organisasi kurang penuh waktu karena masih dibebani banyak beban rutin • Kurang adanya dana operasional untuk melaksanakan pekerjaan administrasi sehingga pekerjaan terpaksa dirangkap tenaga akademik • Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya • Belum tertatanya administrasi dan mekanisme penelitian dan pengabdian.
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • Fleksibilitas dan toleransi atas struktur dan fungsi organisasi memungkinkan minimalisasi konflik • Cukup Lengkap Dan Sederhananya Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Memungkinkan Pengembangan Kapasitas Dan Fungsinya Lebih Jauh. Adanya semangat kerja sama, melalui spirit Bersama Kita Bisa. 	

d) Jalinan kerjasama

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mulai terbangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam / luar negeri • Unika Weetebula sudah menjadi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik • Adanya penelitian penelitian unggulan yang kompetitif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontinuitas kurang optimal, sustainability rendah • Kerjasama kurang sistemik • Teknik dan kemampuan komunikasi masih lemah

PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dari lembaga-lembaga sejenis dari luar negeri • Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain

e) Sumberdaya Finansial Penelitian dan PkM

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dana internal Unika Weetebula dan peluang mendapatkan dana dari Dikti. • Transparansi dan akuntabilitas keuangan 	<p>Perlu peningkatan jumlah dana sesuai keputusan Dikti dan demi pengembangan sarana dan prasarana LPPM</p>
PELUANG	ANCAMAN
<p>Memungkinkan seleksi secara adil kompetitif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun dan menjaga kepercayaan dari lembaga donor dalam dan luar negeri

2. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman LPPM Unika Weetebula

a) Sumber Daya Manusia

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah kualitas tenaga akademik yang berkualifikasi S2 makin bertambah dan memiliki kinerja yang tinggi 	<p>Kelemahan (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebagai sekolah Tinggi baru dan juga LPPM yang baru Tenaga akademik masih sebagai peneliti pemula, belum mempunyai pengalaman dalam penelitian pengabdian.
<p>Peluang (O)</p> <p>Mulai terbangun relasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> dengan bagus</p> <ul style="list-style-type: none"> Terbukanya peluang kerja sama penelitian dari lembaga dalam negeri maupun luar negeri Sistem jaringan informasi sudah terbangun cukup bagus dan akan berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> Terus dilakukan pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya jumlah dan optimasi SDM jaringan sistem informasi yang kompeten untuk <i>updating</i> data data riset dan data potensi alam Sumba
<p>Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/ luar negeri dengan kualifikasi kompetitif Globalisasi merupakan tantangan bagi Unika Weetebula untuk makin tangguh Mentalitas masyarakat yang mengutamakan hasil daripada proses 	<p>Terus dilakukan pelatihan penelitian dan pengabdian kepada dan masyarakat, terus mendorong para civitas akademika untuk melakukan publikasi ilmiah, dan secara kelembagaan Unika terus melakukan pengembangan sistem tata kelolah dan peningkatan kualitas SDM.</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya animo dosen untuk melaksanakan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya akses terhadap data base dan data terkini melalui sistem informasi Rendahnya publikasi ilmiah Beban mengajar masih cukup tinggi, sehingga kekuarangan waktu bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian

c) Sarana-Prasarana

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <p>Berdasarkan program unggulan, maka jumlah dan jenis peralatan standar konvensional memadai</p>	<p>Kelemahan (W)</p> <p>Pengadaan dan pengembangan Sarpras baru dalam proses</p>
<p>Peluang (O)</p> <p>Kreativitas dan inovasi yang memungkinkan mengatasi hambatan kurang sesuaian sarana prasarana. <i>Resource sharing</i> cukup berkembang dan banyaknya potensi lokal yang dapat diangkat ke tingkat lokal, nasional dan internasional.</p>	<p>Jumlah dan keragaman sarana dan prasarana yang berkaitan dengan LPPM sedang diupayakan dan dikembangkan</p>	<p>Sistem informasi kurang didukung SDM memadai sehingga kekinian dan kelengkapan data kurang memadai</p>
<p>Ancaman (T)</p> <p>Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak akan dapat diimbangi dengan peralatan konvensional standar Teknologi tepat guna tidak lagi dapat diandalkan dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kegiatan riset dan pengabdian Perguruan Tinggi</p>	<p>Jumlah dan keragaman sarana dan prasarana yang berkaitan dengan LPPM sedang diupayakan dan dikembangkan</p>	<p>Akses internet yang sedang dalam pembenahan.</p> <p>Dana pendukung riset berupa dana pembelian peralatan laboratorium dan pengabdian kurang memadai</p>

c. Organisasi dan Manajemen

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <p>Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi dan Timbulnya iklim penelitian yang kondusif</p>	<p>Kelemahan (W)</p> <p>Pimpinan dan personalia dalam struktur organisasi kurang penuh waktu karena masih dibebani banyak beban rutin</p>
<p>Peluang (O)</p> <p>Fleksibilitas dan toleransi atas struktur dan fungsi organisasi memungkinkan minimalisasi konflik dan Cukup Lengkap serta Sederhananya Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Memungkinkan Pengembangan Kapasitas dan Fungsinya Lebih Jauh. Juga Adanya semangat kerja sama, melalui spirit Bersama Kita Bisa</p>	<p>Adanya pusat-pusat penelitian dan penjaminan mutu</p>	<p>Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya</p>
<p>Ancaman (T)</p>	<p>Adanya LPPM yang mengkoordinasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat</p>	<p>Kurang adanya dana operasional untuk melaksanakan pekerjaan administrasi sehingga pekerjaan terpaksa dirangkap tenaga akademik dan belum tertatanya administrasi dan mekanisme penelitian dan pengabdian</p>

Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi dan Timbulnya iklim penelitian yang kondusif dan terus diupayakan Penataan sistem tata kelolah LPPM yang profesional

d) Jalinan kerjasama

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S) Mulai terbangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam / luar negeri</p>	<p>Kelemahan (W) Kontinuitas kurang optimal, sustainability rendah</p>
<p>Peluang (O) Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak</p>	<p>Unika Weetebula suda menjadi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik</p>	<p>Kerjasama kurang sistemik</p>
<p>Ancaman (T) Persaingan dari lembaga- lembaga sejenis dari luar negeri. Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain</p>	<p>Adanya penelitian penelitian unggulan yang kompetitif</p>	<p>Teknik dan kemampuan komunikasi masih lemah</p>

Mulai terbangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam / luar negeri dan Unika Weetebula suda menjadi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik. Semua itu demi mengembangkan kualitas dan kontinuitas kerja sama.

e) Sumberdaya Finansial Penelitian dan PkM

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <p>Tersedia dana internal Unika Weetebula dan peluang mendapatkan dana dari Dikti cukup terbuka</p>	<p>Kelemahan (W)</p> <p>Perlu peningkatan jumlah dana sesuai keputusan Dikti dan demi pengembangan sarana dan prasarana LPPM</p>
<p>Peluang (O)</p> <p>Memungkinkan seleksi secara adil kompetitif</p>	<p>Transparansi dan akuntabilitas keuangan</p>	
<p>Ancaman (T)</p> <p>Membangun dan menjaga kepercayaan dari lembaga donor dalam dan luar negeri</p>	<p>Tersedia dana internal Unika Weetebula dan peluang mendapatkan dana dari Dikti cukup terbuka</p>	

BAB III

KERANGKA KEBIJAKAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unit pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh unit LPPM dan program studi; mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan; dan membangun kerjasama dengan pihak-pihak lain. Rencana Induk Pengembangan LPPM Unika Weetebula disusun berlandaskan berbagai kebijakan seperti yang diuraikan di bawah ini.

A. Landasan Perundangan dan Regulasi

Arah Kebijakan Kemenristekdikti yaitu peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi Iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan.

Arah kebijakan Kemenristekdikti adalah: Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi; Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang; Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas; Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan Meningkatkan inovasi bangsa.

Sedangkan, fokus utama pembangunan Iptek di Kemenristekdikti mengacu pada RPJPN 2005-2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang- bidang sebagai berikut: 1. Pangan; 2. Energi; 3. Teknologi dan Manajemen Transportasi; 4. Teknologi Infomasi dan KomUnikasi; 5. Teknologi Pertahanan dan Keamanan; 6. Teknologi Kesehatan dan Obat; dan 7. Material Maju.

Strategi Kebijakan Kemenristekdikti, secara filosofis berdasarkan analisis CATWOE (*Customer, Actor, Transformation Process, World-view, Owner, and Environment Constraints*), revitalisasi peran dan fungsi Kemenristekdikti adalah “merumuskan, menetapkan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penelitian, pengembangan serta penerapan

Iptek yang dilaksanakan oleh lemlitbang, Perguruan Tinggi, dan badan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa dengan berpedoman pada Undang-Undang Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek secara fokus dan konsisten, melalui pemberdayaan pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan Iptek dan Dikti, sumber daya Iptek dan Dikti, riset dan pengembangan, serta dengan penguatan inovasi guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa Indonesia”.

Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk: Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru; Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek dan Science Technology Park (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan mature; Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti; Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri; dan Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program teknis, 1 (satu) program dukungan manajemen, dan 1 (satu) program pengawasan yaitu: 1. Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan; 2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti; 3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti; 4. Program Penguatan Riset dan Pengembangan; 5. Program Penguatan Inovasi; 6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan 7. Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.

Master Plan dan Visi Inovasi Indonesia 2025, Kebijakan Strategis Pembangunan Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Tahun 2015-2019

Kementerian Riset dan Teknologi, dan kebijakan-kebijakan terkait. Sasaran Visi Indonesia 2025 yang diungkapkan dalam Pidato Presiden tanggal 14 Desember 2010 merupakan landasan bagi terwujudnya Master Plan 2025.

Sasaran Visi Indonesia 2025 tersebut antara lain:

- a. Meningkatkan jumlah HKI
- b. Meningkatkan infrastruktur Sain dan Teknologi berstandar internasional
- c. Mencapai swasembada pangan, obat-obatan, energi dan air bersih berkesinambungan
- d. Meningkatkan ekspor produk industri kreatif
- e. Meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah industri dari berbagai daerah
- f. Mencapai swasembada produk dan sistem industri pertahanan, transportasi dan ICT
- g. Mencapai pertumbuhan ekonomi.

Beberapa paradigma penyelenggaraan pendidikan yang menjadi acuan penelitian dan pengabdian meliputi: pemberdayaan manusia seutuhnya, pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, pendidikan untuk semua, dan pendidikan untuk perkembangan, pengembangan, dan/atau pembangunan berkelanjutan. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam melaksanakan pembangunan pendidikan yang meliputi:

- a. Melengkapi peraturan turunan yang diamanatkan undang-undang di bidang pendidikan;
- b. Memenuhi komitmen global untuk pencapaian sasaran-sasaran *Millenium Development Goals* (MDGs), *Education for All* (EFA), dan *Education for Sustainable Development* (EfSD);
- c. Menjamin tingkat kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan di daerah terdepan, terpencil, dan rawan bencana;
- d. Menjamin keberpihakan terhadap masyarakat miskin untuk memperoleh akses pendidikan bermutu seluas-luasnya pada semua satuan pendidikan;
- e. Menerapkan Standar Nasional Pendidikan dengan menekankan keseimbangan antara olah pikir, olah rasa, olah hati, dan olahraga;

- f. Mengembangkan kebijakan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme;
- g. Mempertahankan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) antargender dan antarwilayah;
- h. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan kejuruan/vokasi untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersaing secara global;
- i. Menghasilkan SDM kreatif melalui pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif;
- j. Menyusun struktur biaya total pendidikan setiap satuan pendidikan dengan mempertimbangkan indeks daya beli masyarakat;
- k. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas penerapan sistem penganggaran berbasis kinerja dan kerangka pengeluaran jangka menengah;
- l. Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha dan industri, organisasi masyarakat, dan organisasi profesi;
- m. Meningkatkan koordinasi yang efektif dengan kementerian/lembaga lain dan pemerintah daerah;
- n. Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan;
- o. Menjamin efektivitas pelaksanaan otonomisasi satuan pendidikan termasuk penyelenggaraan Badan Hukum Pendidikan (BHP);
- p. Memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas sistem Ujian Nasional;
- q. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan *parenting education* dan *homeschooling*;
- r. Mengembangkan kebijakan yang kondusif untuk menghasilkan perguruan tinggi berdaya saing global (World Class University/WCU);
- s. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan.

B. Landasan Institusional

Landasan institusional LPPM Unika Weetebula adalah sebagai berikut:

- a. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unika Weetebula dengan nomor 013C/SK/UNIKA-WTB/X/2022
- b. Rencana Strategis (Renstra) Unika Weetebula dengan nomor 002C/SK/UNIKA-WTB/X/2022
- c. Penetapan VISI-MISI-Tujuan-Strategi (VMTS) Universitas Katolik Weetebula dengan nomor 082D/SK/UNIKA-WTB/XI/2022

C. Landasan Operasional

Pendirian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Weetebula didirikan dengan SK lembaga nomor:1117/SK/STKIP-WTB/XII/2014. Pada tahun 2022 STKIP Weetebula sudah berubah bentuk menjadi Universitas Katolik Weetebula.

BAB IV

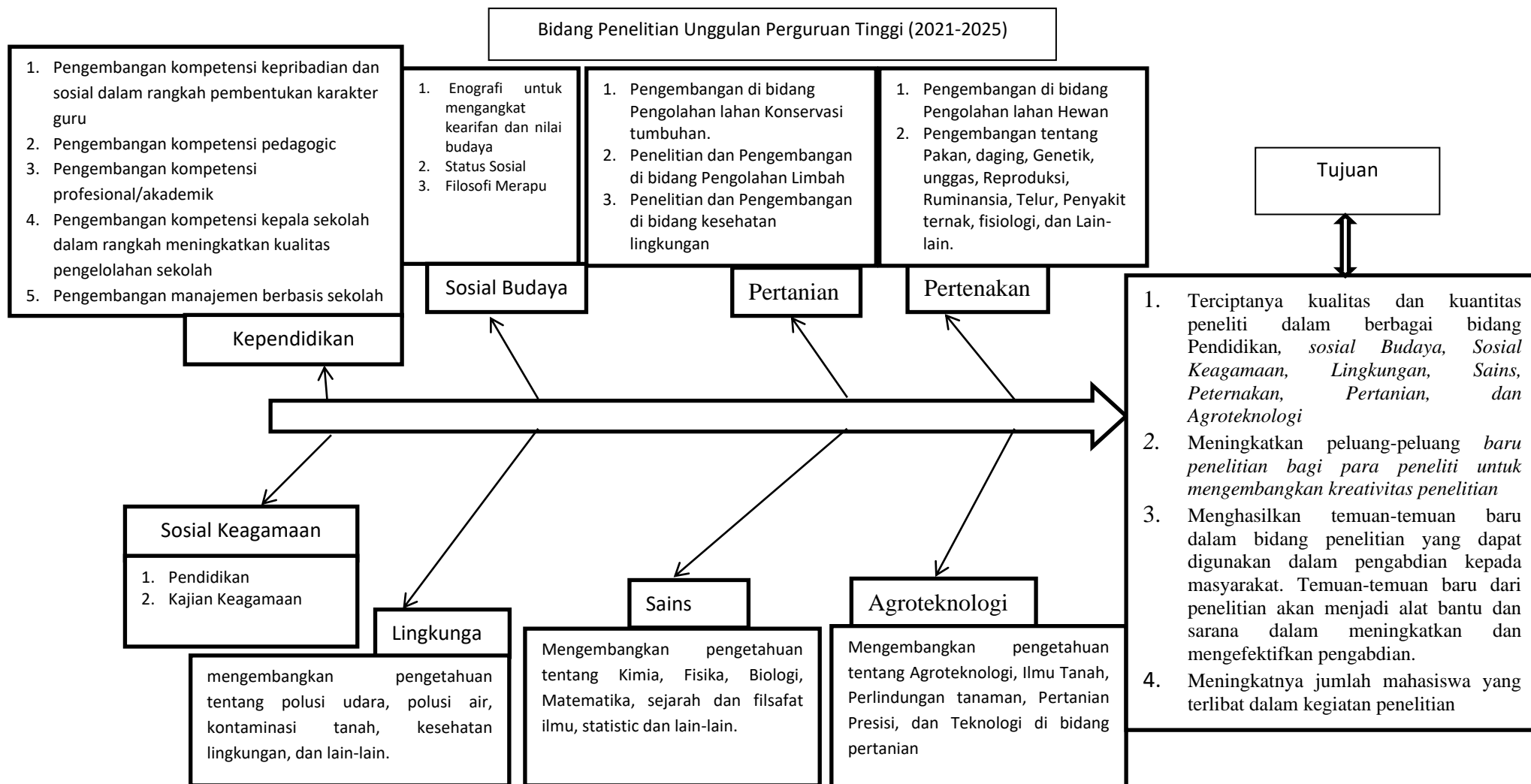
ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Roadmap Penelitian

Roadmap Penelitian terdiri atas 8 tema penelitian: “*Pendidikan, sosial Budaya, Sosial Keagamaan, Lingkungan, Sains, Peternakan, Pertanian, dan Agroteknologi*”. Dari 8 tema utama ini diperoleh 8 tema penelitian unggulan institusi (RIP Unika Weetebula: 2022) sebagai fokus penelitian Unika Weetebula, yakni:

1. pengembangan profesi guru berbasis riset yang dapat digunakan sebagai peningkatan mutu pendidikan
2. Penelitian dan Pengembangan di bidang Pengolahan lahan Konservasi tumbuhan
3. Penelitian dan Pengembangan di bidang Pengolahan Limbah
4. Penelitian dan Pengembangan di bidang kesehatan lingkungan
5. Mengangkat Kearifan Lokal dan Internalisasi Nilai Budaya
6. Penelitian dan pengembangan di bidang peternakan
7. Penelitian dan pengembangan di bidang Agroteknologi
8. Mengembangkan penelitian berbasis ilmu sosial dan keagamaan

Secara skematis, roadmap tersebut digambarkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Roadmap Penelitian Unika Weetebula

1. Sasaran Bidang Penelitian

- a. Pembentukan dan pengembangan pusat-pusat studi yang bertaraf nasional berbasis kearifan lokal
- b. Meningkatkan jumlah perolehan HKI
- c. Membentuk dan meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional
- d. Membentuk dan meningkatkan publikasi nasional dan internasional
- e. Membentuk dan meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi
- f. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat
- g. Meningkatkan dan memantapkan peran LPPM dengan meningkatkan kualitas pengelolaan secara profesional demi tercapainya visi dan misi LPPM dan Unika Weetebula
- h. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional

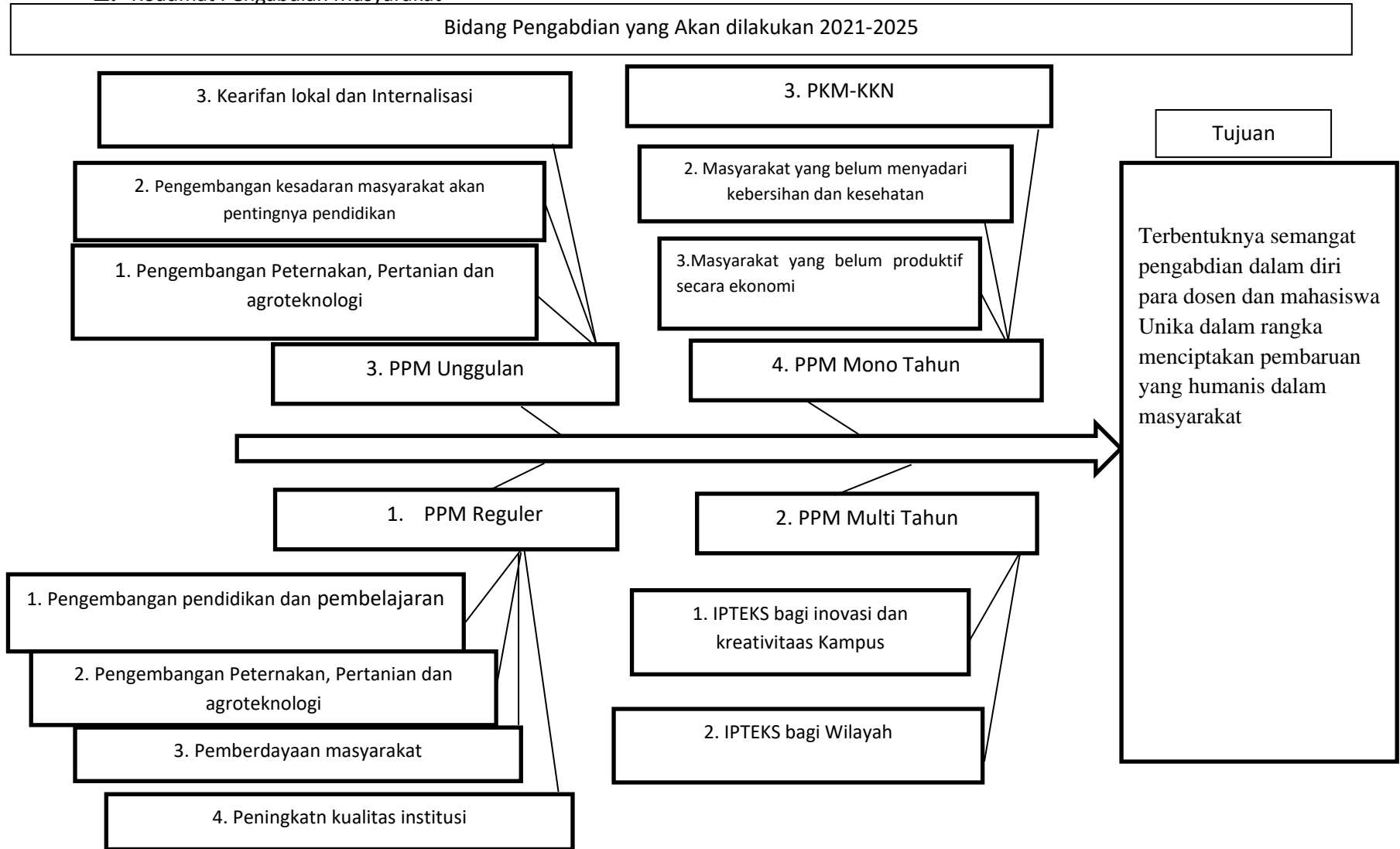
2. Program Strategis

Program strategis yang ditetapkan dalam delapan lingkup yaitu Pendidikan, sosial Budaya, Sosial Keagamaan, Lingkungan, Sains, Peternakan, Pertanian, dan Agroteknologi yang ditetapkan berdasarkan isu strategis yang teridentifikasi.

B. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengelompokan bidang PPM ke dalam skim regular, unggulan, mono tahun dan multi tahun pada dasarnya dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas pengabdian yang bersifat local, nasional dan international. Dalam upaya untuk mewujudkan visi Unika Weetebula, kegiatan PPM dibagi menjadi tiga bidang utama yaitu PPM di tingkat local, nasional dan international. Secara skematis roadmap PPM dalam lingkup Unika Weetebula dapat dicermati pada Gambar 4.2. Jabaran roadmap dari masing-masing skim pengabdian adalah sebagai berikut:

E. Roadmat Pengabdian Masyarakat



Gambar 4.2. Roadmap Pengabdian Unika Weetebula

Sasaran Bidang Pengabdian Masyarakat

- a. Pemberdayaan dosen dan mahasiswa sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat
- b. Mengembangkan pelayanan pengembangan bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat
- c. Meningkatkan jumlah perolehan HKI
- d. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga mitra baik nasional maupun internasional
- e. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah
- f. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat
- g. Memantapkan peran LPPM dengan meningkatkan kualitas pengelolaan secara profesional demi tercapainya visi dan misi LPPM dan Unika Weetebula
- h. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional
- i. Mengembangkan terciptanya inovasi pendidikan untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan, pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat.

BAB V

PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA

A. Tahapan Pelaksanaan

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian masyarakat Unika Weetebula terwadahi dalam dua bidang penelitian yaitu bidang pendidikan dan non pendidikan, serta dua bentuk pengabdian, yaitu pengabdian dosen dan mahasiswa. Secara umum, pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut dapat dikategorikan menjadi 2 tahapan yaitu tahap penelitian internal dan eksternal. Tahapan pelaksanaan penelitian yang terfokus pada penelitian internal dan eksternal diharapkan menghasilkan teori, buku, modul, *software*, produk, prototype, peralatan kerja maupun desain yang mendasari penelitian terapan berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan skim-skim penelitian yang dapat mengakomodasi semua tema penelitian yang tercantum dalam RIP Unika Weetebula.

B. Pendanaan

Penelitian yang diprogramkan dalam RIP ini akan didanai dari dana internal maupun eksternal Unika Weetebula melalui berbagai skim penelitian yang ditawarkan. Skim penelitian yang ditawarkan oleh LPPM Unika Weetebula didasarkan pada tahapan pelaksanaan tema payung penelitian dalam RIP tersebut. Di samping itu, peneliti dapat mengikuti kompetisi untuk memperoleh dana dari skim penelitian eksternal. Beberapa Skim Penelitian yang dapat diakses oleh dosen di lingkungan Unika Weetebula sekaligus sebagai sumber pendanaan antara lain skim penelitian yang dikelola Ditlitabmas Dikti; pemerintah daerah/Bappeda/jaringan penelitian; lembaga pemerintah kementerian dan non kementerian (Kemeristek, LIPI, BKKBN, Balitbang Kemdikbudristek); lembaga swasta, dunia usaha/industri maupun institusi lain. Jaringan kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar negeri juga merupakan sumber pendanaan bagi terwujudnya penelitian yang direncanakan. Rincian pendanaan yang dibutuhkan dapat dilihat pada pedoman penelitian dan pengabdian LPPM Unika Weetebula.

C. Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan PkM

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat mengacu pada pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berisi tentang sosialisasi penerimaan proposal, penerimaan proposal, proses seleksi, proses pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan dan publikasi.

D. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu penelitian dan PkM dilakukan sebagai upaya untuk menjamin terlaksananya penelitian yang telah diprogramkan secara berkualitas mulai tahap perencanaan penelitian, penawaran penelitian, pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi, pelaporan, publikasi, pendataan, dan tindak lanjut hasil penelitian. Penjaminan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat Unika Weetebula dilakukan secara internal sambil mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional, DRTPM, dan sistem penjaminan mutu Unika Weetebula (standar masukkan penelitian dan PkM, standar proses dan standar luaran).